

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum Pemerintahan Desa Sungaiselan, pengujian kualitas data statiska mengenai validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis dan analisis data tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Pengujian dan pengolahan data menggunakan SPSS 15.0.

Kecamatan Sungaiselan adalah kecamatan yang terdiri dari 13 desa yaitu Desa Sungaiselan Atas, Sungaiselan, Kretak, Kretak Atas, Lampur, Melabun, Romadhon, Sarangmandi, Tanjung Pura, Kerantai, Kemingking, Kerakas dan Munggu. Kecamatan Sungaiselan memiliki potensi pertanian, perkebunan dan perikanan. Luas wilayah Kecamatan Sungaiselan sebesar 73.738,19 ha dari seluruh desa. Kecamatan Sungaiselan memiliki slogan yang berbunyi, “Siap sikapku, pelayanan prima tujuanku.” Sedangkan motto dari kecamatan Sungaiselan adalah BANGKIT (Bangga Kinerja Terdepan).

Kecamatan Sungaiselan memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasinya yaitu terwujudnya kepuasan masyarakat melalui pelayanan yang profesional, efisien, siap, sigap dan ramah. Sedangkan misinya adalah untuk mewujudkan tertib administrasi untuk

memberikan kepastian hukum dalam proses maupun produk pelayanan sebagai wujud tanggungjawab, meningkatkan profesionalisme petugas dan sistem pelayanan untuk memperoleh pelayanan yang berkualitas sesuai dengan dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik, menjunjung tinggi nilai-nilai akuntabilitas dan integritas serta membangun cara kontrol yang partisipatif agar dapat menciptakan pelayanan yang bersih, dan melakukan penilaian kinerja pelayanan dan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat secara periodik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada di Kecamatan Sungaiselan yang terdiri dari tiga belas desa dan responden terdiri dari kepala desa, bendahara, anggota BPD dan pendamping masyarakat sehingga jumlah kuesioner yang disebar berjumlah 52.

1. Karakteristik Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang terdiri dari 52 orang. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Januari 2019. Jangka waktu penyebaran dan pengumpulan data dilakukan selama 1 bulan. Jumlah pengembalian kuesioner yang diperoleh sebesar 96% yaitu sebesar 50 dari total 52 kuesioner yang disebar. Dua kuesioner tidak dapat diisi karena kesibukan responden dalam bekerja.

Rincian pengembalian kuesioner disajikan pada Tabel 4.1. berikut ini:

TABEL 4.1.
Rincian Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dikirim	52	100%
Kuesioner yang diperoleh	50	96%
Kuesioner yang tidak kembali	2	4%

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

2. Karakteristik Responden

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4.2.
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	42	84,0
Perempuan	8	16,0
Total	50	100,0

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.2. diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 84% dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 16%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

b. Profil Responden Berdasarkan Umur

TABEL 1.3.
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30 Tahun	11	22,0
31-40 Tahun	9	18,0
41-50 Tahun	24	48,0
>50 Tahun	6	12,0
Total	50	100,0

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.3. diketahui bahwa responden berusia 20-30 tahun sebesar 22%, usia 31-40 tahun sebesar 18%, usia 41-50 tahun berjumlah 48% dan usia yang lebih dari 50 sebesar 12%. Maka dapat disimpulkan bahwa usia yang paling mendominasi responden adalah usia 41-50 tahun. Dengan usia tersebut responden masih produktif dalam bekerja dan memiliki semangat untuk bekerja.

c. Profil Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

TABEL 4.4.
Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Penelitian	Jumlah	Persentase (%)
SMA/SMK/MA	49	98,0
Strata 1	1	2,0
Total	50	100,0

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.4. diketahui bahwa responden yang mempunyai pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 98% dan responden yang mempunyai pendidikan Strata 1 sebesar 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir yang paling banyak ditempuh responden adalah SMA/SMK/MA. Dengan kondisi ini responden dapat dikatakan belum memadai dalam mengelola organisasi Pemerintahan Desa karena kurangnya kemampuan atau kecakapan dalam hal bidang pengetahuan tentang keuangan desa.

d. Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

TABEL 4.5.
Lama Bekerja Responden

Lama bekerja	Jumlah	Persentase (%)
3-5 Tahun	27	54,0
6-10 Tahun	22	44,0
11-20 Tahun	1	2,0
Total	50	100,0

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.5. diketahui bahwa responden yang bekerja selama 3-5 tahun sebesar 54%, lama bekerja 6-10 tahun sebesar 44% dan responden yang bekerja 11-20 tahun sebanyak 2%. Dari data lama bekerja responden tersebut dapat disimpulkan bahwa lama bekerja responden yang paling banyak adalah 3-5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengalaman bekerja responden kurang.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, budaya organisasi dan kinerja pengelolaan keuangan desa. Hasil statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat dalam Tabel 4.6.berikut ini:

TABEL 4.6.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	50	36,00	45,00	39,1000	2,05287
Komitmen Organisasi	50	40,00	52,00	46,9200	2,48949
Budaya Organisasi	50	29,00	37,00	33,0400	2,33832
Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa	50	47,00	59,00	52,2600	2,80532
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.6. diketahui bahwa nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi dari 50 kuesioner yang telah diolah memiliki skor minimum sebesar 36 dan skor maksimum sebesar 45. Nilai rata-rata sebesar 39,10 dan standar deviasi memiliki skor 2,052. Apabila skor nilai rata-rata lebih besar dari nilai minimum maka dapat dikatakan responden memiliki pemahaman yang luas tentang pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 52 dan nilai rata-rata sebesar 46,92 serta nilai standar deviasi memiliki skor sebesar 2,489 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki wawasan yang luas tentang komitmen organisasi. Variabel budaya organisasi memiliki nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 37 dan nilai rata-rata sebesar 33,04 serta nilai standar deviasi memiliki skor sebesar 2,338. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata memiliki nilai yang lebih besar dari nilai minimum sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman yang memadai mengenai budaya organisasi. Variabel kinerja pengelolaan keuangan desa memiliki nilai minimum sebesar 47, nilai maksimum sebesar 59 dan nilai rata-rata sebesar 52,26 serta nilai standar deviasi sebesar 2,805. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata memiliki nilai yang lebih besar dari nilai minimum sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman yang memadai tentang kinerja pengelolaan keuangan desa yang ada di Kecamatan Sungaiselan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pertanyaan yang ada di kuesioner dianggap sah apabila mampu menjelaskan variabel yang diungkapkan dalam kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel. Pernyataan yang ada

dalam kuesioner dianggap sah apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7. yang disajikan berikut ini:

TABEL 4.7.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R- Hitung	R- Tabel	Keterangan
Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Y1)	Y1.1	0,350	0,273	Valid
	Y1.2	0,606	0,273	Valid
	Y1.3	0,709	0,273	Valid
	Y1.4	0,453	0,273	Valid
	Y1.5	0,287	0,273	Valid
	Y1.6	0,594	0,273	Valid
	Y1.7	0,541	0,273	Valid
	Y1.8	0,385	0,273	Valid
	Y1.9	0,319	0,273	Valid
	Y1.10	0,512	0,273	Valid
	Y1.11	0,580	0,273	Valid
	Y1.12	0,454	0,273	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,425	0,273	Valid
	X2.2	0,756	0,273	Valid
	X2.3	0,658	0,273	Valid
	X2.4	0,435	0,273	Valid
	X2.5	0,544	0,273	Valid
	X2.6	0,426	0,273	Valid
	X2.7	0,320	0,273	Valid
	X2.8	0,397	0,273	Valid
	X2.9	0,437	0,273	Valid
Komitmen Organisasi (X3)	X3.1	0,302	0,273	Valid
	X3.2	0,576	0,273	Valid
	X3.3	0,297	0,273	Valid
	X3.4	0,487	0,273	Valid
	X3.5	0,781	0,273	Valid
	X3.6	0,688	0,273	Valid
	X3.7	0,320	0,273	Valid
	X3.8	0,276	0,273	Valid
	X3.9	0,458	0,273	Valid
	X3.10	0,788	0,273	Valid
	X3.11	0,740	0,273	Valid
	X3.12	0,500	0,273	Valid
Budaya Organisasi	X4.1	0,503	0,273	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	R- Hitung	R- Tabel	Keterangan
(X4)	X4.2	0,488	0,273	Valid
	X4.3	0,698	0,273	Valid
	X4.4	0,335	0,273	Valid
	X4.5	0,439	0,273	Valid
	X4.6	0,589	0,273	Valid
	X4.7	0,712	0,273	Valid
	X4.8	0,415	0,273	Valid

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.7. dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel yang memiliki skor 0,273. Oleh sebab itu, pernyataan yang ada dalam kuesioner dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen kuesioner dapat digunakan berkali-berkali dan menghasilkan data yang konsisten. Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *cronbach alpha* $>$ 0,5.

TABEL 4.8.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,606	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,761	Reliabel
Budaya Organisasi	0,624	Reliabel
Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa	0,713	Reliabel

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.8. diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel. Variabel

pemanfaatan teknologi informasi dan budaya organisasi mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,606 dan 0,624 sehingga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel moderat.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *one-sample kolmogorov smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* > 0,05(Ghozali,2011).

TABEL 4.9.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53340810
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.9. diketahui bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 0,631 dengan nilai signifikan sebesar 0,821 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari pada

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas dapat terjadi apabila nilai *tolerance* < 0,1 atau VIF > 10 (Ghozali, 2011).

TABEL 4.10.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	,935	1,069
	Variabel Komitmen Organisasi	,895	1,117
	Variabel Budaya Organisasi	,947	1,056

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.10. diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,935 dengan nilai VIF 1,069, nilai variabel komitmen organisasi mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,895 dengan nilai VIF sebesar 1,117 dan nilai variabel budaya organisasi mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,947 dengan nilai VIF sebesar 1,056 sehingga dapat disimpulkan bahwa

ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolineritas karena nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat persamaan *variance* variabel dari suatu residual pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser* dimana apabila nilai sig > 0,05 maka regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

TABEL 4.11.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients(a)				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	5,707	5,404		1,056	,296
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,090	,101	,130	,885	,380
Komitmen Organisasi	-,074	,085	-,131	-,869	,389
Budaya_Organisasi	-,111	,088	-,183	-1,250	,218

a Dependent Variable: abs_res_1

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.11. diketahui bahwa masing-masing dari variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2011). Analisis regresi berganda juga digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan budaya organisasi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pengelolaan keuangan desa.

TABEL 4.12.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	43,872	10,035		4,372	,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,538	,188	,394	2,858	,006
Komitmen Organisasi	-,343	,159	-,305	-2,164	,036
Budaya Organisasi	,105	,164	,087	,638	,526

a Dependent Variable: Variabel_Kinerja_Pengelolaan_Keuangan_Desa

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.12. diketahui bahwa nilai koefisien untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,538, nilai koefisien untuk variabel komitmen organisasi sebesar -0,343 dan nilai koefisien untuk variabel budaya organisasi sebesar 0,105 sehingga model persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 43,872 + 0,538X_1 + -0,343X_2 + 0,105X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

X₁ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₂ = Komitmen Organisasi

X₃ = Budaya Organisasi

β₁ = Koefisien Regresi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

β₂ = Koefisien Regresi Variabel Komitmen Organisasi

β₃ = Koefisien Regresi Variabel Budaya Organisasi

e = *Error Term*

Dari persamaan yang telah dibuat dapat dijelaskan bahwa:

a. Pengujian Hipotesis Satu (H₁)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai koefisien beta (β) sebesar 0,538 dan nilai signifikan sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu terbukti karena variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

b. Pengujian Hipotesis Dua (H_2)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai koefisien beta (β) sebesar -0,343 dan nilai signifikan sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua terbukti karena variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

c. Pengujian Hipotesis Tiga (H_3)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai koefisien beta (β) sebesar 0,105 dan nilai signifikan sebesar 0,526. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga tidak terdukung karena variabel budaya organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat besarnya nilai *Adjusted R Square*.

TABEL 4.13.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,429 ^a	,184	,131	2,61471

a. Predictors: (Constant), Variabel_Budaya_Organisasi, Variabel_Pemanfaatan_Teknologi_Informasi, Variabel Komitmen Organisasi

Sumber: Data primer diolah Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.13. diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,131 atau 13,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan budaya organisasi menjelaskan 13,1% variabel kinerja pengelolaan keuangan desa. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti.

D. Pembahasan (Interpretasi)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa karena berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Oleh sebab itu, diharapkan pemerintah desa dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola keuangan desa agar kinerja dapat meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wijana (2007), Wu *et al.* (2015) dan Nurlaili (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.

2. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa karena berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Oleh sebab itu, diharapkan pemerintah desa memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugasnya dalam organisasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rivai dan Pramusinto (2005), Sujana (2012), Atmojo (2012) dan Ahmad *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja.

3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan

Desa

Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa karena berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,526 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pelaksanaan budaya yang baik oleh perangkat desa dalam mengelola keuangan desa.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Aktas *et al.* (2011), Suzanto dan Solihin (2012) dan Naranjo *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja. Perbedaan hasil penelitian ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang budaya organisasi atau responden mempunyai kesibukan dalam bekerja sehingga pernyataan dalam kuesioner tidak dijawab berdasarkan pengetahuan responden.